

Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab untuk Guru Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga

Bani Amin¹, Amiruddin², Amelia Ardan³

¹⁻² Dosen IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

³ Student IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Email: baniamin@iaialaziziyah.ac.id¹,
amiruddin@iaialaziziyah.ac.id², 20180041@iaialaziziyah.ac.id³

Info Artikel

Kata Kunci: Pelatihan,
Media Pembelajaran,
Interaktif

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Bahasa Arab dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa tersebut. Metode yang digunakan meliputi pelatihan intensif, workshop, dan sesi tanya jawab yang memungkinkan guru untuk praktik langsung dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan dan keterampilan teknologi informasi di antara para guru, serta peningkatan kemampuan dalam merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Kesuksesan ini mengindikasikan potensi pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi pendidikan di lembaga pendidikan tradisional.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan

Dalam kegiatan belajar mengajar, penting bagi seorang guru memiliki metode yang banyak dan bervariasi, ia harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bagaimana cara belajar mengajar agar dapat berjalan dengan benar dan langkah-langkah apa yang harus ia ambil dalam belajar mengajar itu. Metode pendidikan adalah seperangkat cara yang digunakan guru dalam memberikan ilmu atau pengetahuan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar. Dari pernyataan itu, kita dapat mengambil kesimpulan umum bahwa ketika guru menguasai metode mengajar, mereka berhasil dalam mencapai tujuannya. Namun ketika guru tidak

berhasil dalam menggunakan metode, mereka gagal mencapai tujuannya.¹

Secara umum metode atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu sangat ditentukan. Metode pendidikan dalam arti tindakan teratur untuk melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah sejumlah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pendidikan. Fungsi metode pendidikan meliputi, metode sebagai sarana motivasi eksternal, metode sebagai sarana strategi pembelajaran, dan metode sebagai sarana pencapaian tujuan dalam pembelajaran.

Mempelajari bahasa Arab tidak hanya penting bagi penutur non-Arab, tetapi juga penting bagi penutur bahasa Arab.² Mereka harus menjaga dan berusaha untuk mempelajarinya. Bahasa Arab mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara,³ oleh karena itu pembelajar bahasa Arab harus menguasai empat keterampilan.

Adapun untuk mengajarkan bahasa Arab bukanlah hal yang mudah, guru membutuhkan metode yang tepat agar siswa dapat memahaminya dengan mudah. Salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah metode IEQIE. Metode IEQIE merupakan rangkuman dari kata (*Introduction, Explain, Quastion, Instruction, Evaluation*) dan metode ini dirancang atas dua landasan pendekatan yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan permisif.⁴

Dalam langkah-langkah penerapannya mengandung dasar yang berbeda yang tercakup dari dua pendekatan, yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan permisif, kemudian disajikan dalam tampilan baru berupa metode. Peneliti berharap bahwa metode ini akan diterapkan untuk memfasilitasi pembelajaran keterampilan berbicara santri dalam bahasa asing, dan dapat mendorong interaksi aktif siswa dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

¹Rusydi Tha'imah. *Ta'lim li manahiji al-'Ammati al-Asasi*, (Kairo: Daar al-Fikri, 2004), hlm. 6

²Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun al-Lughah al-'Arabiyah*, (Kairo: Dar al-Syawaf, 1991), hlm. 46

³ Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun*, hlm. 10

⁴Alfi Zahara, *Tathwir Maharah al-Kalam bi Thariqati IEQIE 'ala Asas Communicative Approach wa Permissive Approach ladai at-thalibati (Dirasatu al-Bahtsi wa at-Tathwiri bi MTSN 2 Aceh Timur)*, (Banda Aceh: Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2020).

Dalam metode ini peneliti juga membebaskan pola pikir siswa, dan siswa mendapatkan peluang psikologis, mengambil risiko yang aman, mengatur kegiatan sekolah sesuai dengan privasinya, mengembangkan keterampilan kepemimpinan diri, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Dengan demikian guru harus dapat mencari cara untuk memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada siswa di satu sisi dan pihak lain tetap dapat mengontrol kebebasan tersebut dengan penuh tanggung jawab di bidang akademik. Ini adalah metode yang dapat digunakan dalam keterampilan berbicara dan guru melatih siswa untuk membangun kalimat dalam tanya jawab untuk menjadi percakapan yang ideal, tetapi sebagian besar guru sekolah menengah tidak menggunakan metode ini dalam proses bahasa Arab, terutama dalam keahlian berbicara.

Dayah Jamiah Al-Aziziyah terletak di Samalanga, Kecamatan Bireuen. Dayah tersebut merupakan dayah khusus untuk murid perempuan. Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah terdapat program berbahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menilai bahwa salah satu penyebab kelemahan santri adalah mereka tidak berbicara bahasa Arab yang benar dan lengkap karena guru tidak melatih santri untuk membangun kalimat dalam pertanyaan dan jawaban untuk menjadi percakapan yang ideal.

B. Tujuan, dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan interaktif
2. Pelatihan ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara yang lebih inovatif dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi yang dipelajari

C. Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. Pelaksanaan kegiatan ini mengambil guru pada mabna lughah sebanyak 15 orang.

D. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk

pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan.⁵

E. KONDISI OBJEK LOKASI

1. Profil Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah berada di bawah payung Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah dan merupakan salah satu cabang dari Dayah Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga. Didirikan pada tanggal 19 Januari 2012 di atas lahan seluas 20 ha yang berlokasi di Kompleks Makam Syuhada Tgk. Chik Kuta Gle Gampong Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh di bawah pimpinan Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA. LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan Al-Mukarram Syekh H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi).⁶

Abu Mudi mendirikan LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah atas dasar permintaan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum pendidikan dayah sesuai dengan kurikulum Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, namun juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal.

Pendirian lembaga ini tercatat sebagai lembaga yang sah dan mendapat Izin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Nomor Kd.01.11/PP.00.7/816/2012 Tanggal 17 April 2012, dengan Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 510011110125.

LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam dengan menganut pola pendidikan pondok pesantren/dayah tradisional yang menitik beratkan pendidikannya pada kajian kitab arab gundul atau disebut kitab kuning di mana kurikulum yang diterapkan sepenuhnya diadopsi dari Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, dan juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal mulai dari jenjang SMP, SMK (Jurusan TKJ, Multimedia dan Ekonomi Islam) hingga program strata satu (S1) dan strata dua (S2) Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) . Di samping itu, Dayah Jamiah Al-Aziziyah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler santri, seperti kelas tahsinul qur'an,

⁵Karimuddin, *Training Metode Tashil al-Thullab Cara Cepat Baca Kitab Kuning di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Samalanga Bireuen*, "Khadem: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat", Vol. 1, No. 2, 2022.

⁶Arsip Dokumentasi Dayah Jamiah Al-Aziziyah pada 2020

tahfizhul qur`an, pengembangan bahasa asing (Arab dan Inggris), belajar berpidato (muhadharah), belajar komputer, tata busana, dan lain-lain.

2. Visi Misi dan Program Unggulan Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga

a. Visi

1. Menjadi pusat pendidikan berprestasi dalam melahirkan ulama, intelektual dan praktisi yang beilmu serta berakhlak mulia.

b. Misi

1. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah Ahlussunnah Waljama'ah dan ibadah berdasarkan Fiqih Syafi'iyah.
2. Mendidik dan membina keshalihan santri dan umat melalui iman, ilmu, amal danmdakwah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah.
3. Menguatkan, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islam sesuai dengan pemahaman para ulama salafush-shalih.
4. Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai iman, Islam dan ihsan.
5. Menyelenggarakan pendidikan berbasis lptek yang berwawasan Islam.
6. Mengsinergikan keunggulan pesantren dengan harapan masyarakat sekitar dengan melakukan pengembangan inovasi yang bermakna bagi lingkungan.

c. Program Unggulan Dayah

Program unggulan Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Samalanga:

1. Integrasi pendidikan dayah dan pendidikan umum.
2. Penguasaan pemahaman kitab kuning.
3. Program kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris.

F. DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada kegiatan ini peneliti dan tim mengajarkan guru untuk mengajarkan keterampilan berbicara dengan cara yang baru, kemudian peneliti mengamati guru ketika mereka mempraktikkan percakapan tersebut. Setelah selesai pengembangan bahan kajian, pada tahap aplikasi ini adalah memberikan produk yang telah

dibuat kepada santri di Mabna Lughah Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif yang lebih efektif dan inovatif.

Peneliti melakukan tes dalam dua tahap, tahap pertama, peneliti mengajarkan keterampilan dasar tentang teknologi digital dan penggunaan aplikasi Microsoft Powerpoint untuk membuat media pembelajaran interaktif. Setelah proses belajar mengajar pada tahap pertama, peneliti melakukan tes lisan dan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman guru terhadap materi pendidikan, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Peneliti akan mengajarkan keterampilan berbicara pada tahap kedua. Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode IEQIE dalam proses belajar mengajar. Metode IEQIE merupakan metode yang dirancang dengan dua landasan pendekatan, yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan permisif. Modalitas ini bisa ideal jika didukung oleh otoritas guru terhadap metode yang berbeda sehingga mereka dapat mengambil secara tepat kekuatan dari masing-masing metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program pelatihan yang ditangani.

Setelah proses belajar mengajar pada tahap kedua, peneliti melakukan tes lisan dan tes tertulis juga untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi ajar, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam peningkatan keterampilan media interaktif bagi guru yaitu:

- **Pra-kegiatan:** Pre-test dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta dan sejauh mana para peserta mengetahui tentang media pembelajaran interaktif online.
- **Kegiatan:** Pelatihan dan workshop yang melibatkan ceramah, diskusi, dan praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran online.
- **Post-kegiatan:** Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan guru setelah pelatihan.
- **Pendampingan:** Pendampingan dilakukan untuk membantu guru dalam implementasi media pembelajaran online yang dibuat di kelas masing-masing

Dengan demikian, workshop dan seminar dalam program pelatihan ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan..

G. PENUTUP

Kegiatan implementasi metode keterampilan media interaktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab guru Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Bireuen khususnya untuk santri Mabna Lughah berhasil dilaksanakan. Sehingga dengan menggunakan metode baru ini diharapkan agar dapat terus berkelanjutan. Sehingga dapat memaksimalkan hasil kegiatan ini. Para pengajar dan penasehat di Mabna Lughah diharapkan tetap konsisten dan disiplin dalam menerapkan metode ini. Dan juga terus memperbaiki kekurangan dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2020). Strategi Dayah Darutthalibin Al-Aziziyah Dalam Penerapan Metode Iqra'Terhadap Kemampuan Belajar Al-Qur'an. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(2), 60-70.
- Abdullah, A., & Ibrahim, N. (2022). استخدام المدخل الاتصالي لترقية مهارة الكتابة. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 1-17.
- Abdullah, A., & Tullah, R. (2020). Honor Mengajar Dalam Perspektif Hadis dan Cara Menumbuhkan Nilai-Nilai Keikhlasan dalam Mengajar. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 9-24.
- Amin, B., Amiruddin, & Husna, A. . (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Menarik dan Inovatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Dayah Darutthalibi Al-Aziziyah Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 17-24.
- Romadi, Ugik. (2020). *Inovasi Pendidikan*, Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Rusli, T.S. and Boari, Yoseb; Amelia, D.A. (2024) Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.